



DISKUSI UMUM TENTANG "MENENTUKAN ARAH TUJUAN PERJUANGAN DAN TANTANGAN MAHASISWA SAAT INI"

admin



Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Y -ULB telah mengadakan kegiatan diskusi umum di sebuah kampus Y -ulb yang tepatnya di Rungan Himpunan Mahasiswa agro Teknologi atau disebut dengan "HIMMAGRO"

Kegiatan diskusi umum ini diadakan dimalam hari Rabu tanggal (12 Maret 2019) dan juga dihadiri para kader kader HMI komisariat Y-ULB dan kepengurusanya.

Diskusi umum ini bertema tentang "Menentukan Arah tujuan perjuangan dan tantangan Mahasiswa saat ini" yang dibawakan oleh pengurus BADKO HMI SUMATERA UTARA yaitu Kakanda Nasky Putra Tanjung (Wabendum BADKO HMI SUMATERA UTARA PERIODE 2018-2020).

Kakanda Nasky Putra Tanjung sebagai pemateri yang membawa diskusi umum dan dia menyampaikan materinya kepada kader Kader HMI KOMISARIAT Y-ULB "jikalau berbicara tentang Pemuda, mungkin tidak akan ada habisnya. Karena pemuda adalah sosok yang menjadi harapan bagi kedua orang tua, masyarakat, daerah dan agamanya. Peran pemuda juga sangat penting bagi daerahnya, sebagai penggerak kemajuan ketika masyarakat melakukan proses pembangunan. "Beri

aku sepuluh pemuda maka akan ku guncangkan dunia”, itulah perkataan dari (Ir. Soekarno) yang menegaskan betapa pentingnya peran pemuda dalam kemajuan Bangsa dan Negara. Baik buruknya suatu Negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan Negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, agamis, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global.

seperti kata ahli hikmah, “Syababul yaum, rijaalul ghad,” mereka “Pemuda hari ini adalah pemimpin hari esok”. Itulah di antara semboyan masyarakat yang seringkali terdengar ketika menyebut satu kelompok masyarakat yang dinamakan pemuda. Semboyan seperti itu agaknya bukanlah sesuatu yang berlebihan, mengingat begitu pentingnya eksistensi pemuda di tengah masyarakatnya. Dalam proses pembangunan daerah, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan aktor perubahan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan. Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda di segala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, para pemuda harus selalu membuktikan diri, bahwa mereka memang kelompok terbaik dalam sebuah daerah dikarenakan semangat, kekuatan dan kemampuan yang mereka miliki. Kalaupun kita, para pemuda belum mampu berbuat yang terbaik untuk masyarakat dan daerah, paling tidak berbuat yang terbaik untuk diri sendiri. Seandainya belum mampu menyumbangkan yang terbaik bagi daerah dan ikut menyelesaikan persoalan dimasyarakat, minimal jangan hendaknya para pemuda menjadi beban dan masalah bagi masyarakat daerah sekitar. Tentu sangat memalukan, sekiranya masyarakat daerah ini sibuk mengurus para pemudanya yang komplit dengan segudang persoalan, karena ketidak mampuan mereka menyelesaikan persoalan sendiri.

Jadi kita sebagai pemuda, sebagai harapan dan tulang punggung masyarakat daerah, seyogyanya kita bahu-membahu membangun daerah kita tercinta ini. Karena kitalah generasi penerus, kita lah masa depan bangsa, kita juga merupakan salah satu faktor yang bisa membuat daerah tercinta ini MAJU. Giatlah belajar, perbanyaklah prestasi, buatlah masyarakat bangga kepada kita. Kita telah diberikan tanggung jawab yang besar oleh masyarakat, jadi jangan sedikit pun kita menyia-nyiakannya.

Dan diakhir diskusi umum ketua umum HMI KOMISARIAT Y-ULB Periode 2018-2019 " Bana faqi h" memberikan pengarahan kepada kader kader HMI komisariat Y-ULB Dengan diadakan kegiatan diskusi umum ini akan mengasah dan meningkatkan keintelektualan di setiap kader Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Y-ULB dan melestarikan edukasi Kader HMI.